

**“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BUKU
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PT. GRAMEDIA
REGIONAL JAWA TIMUR, JAWA TENGAH, BALI”**

Oleh:

Tri Ratnawati

Erwin Dyah Astawinetu

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Pascasarjana
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Erick Alanda

Alumni Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

Inventory controlling comprise very important activity and should be performed by a company, cause this inventory a important investment and sensitive on market price decline, stealing, wasting, destruction and cost exceed as result of inexact of supervision on those inventory. Similarly, Gramedia Bookstore, in their activity to fulfill people needs on reading materials, Gramedia Bookstore held controlling activity on inventory which supported by data process using information technology that is computer, then those need on inventory will be completed good and controlled.

In this thesis writing, the writer do research in Gramedia Bookstore under East Java, Central Java and Bali areas, get along with problem examined “Controlling Analysis Book Inventory Information Technology-Based to Improving Financial Performance PT. Gramedia East Java central Java and Bali Regions”.

Research methodology by writer used are quantitative descriptive method, which data gained during this research, are processed, analysed and deepen processed with aim to testing variable X and Y roles.

Data used are primary and secondary data, gained through field research by observation, interview and questionnaire in research object. Quantitative analysis used in this research are multivariate analysis by PLS (Partial Least Square) method.

Research had done in Gramedia Bookstore could be explained if cooperation with publisher good engaged in order to influencing inventory control system, if sales growth increase then financial performance will be increase and otherwise sales growth decline means financial performance decline. Merchandise inventory control by using information technology could be aid the control processing on merchandise inventory done quicker, with more accurate yield as well as data storage be better and electronic data processing could be diminishing related employees tasks burden, until Gramedia Bookstore secure inventory information quicker and accurate as well as could be distributing information to whom it may concern on time.

Keywords: EOQ, Safety Stock, Partial Least Square.

Latar Belakang Masalah

Pengendalian terencana adalah merupakan suatu karakteristik dasar dari industri modern, sebab pada dasarnya pengendalian yang efektif atas manusia, bahan, mesin, dan uang akan kearah perolehan laba yang begitu penting dalam suatu perusahaan. Masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi (modal yang tertanam) dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya persediaan buku yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah beban bunga, biaya pemeliharaan dan penyimpanan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak bisa dipertahankan, sehingga semuanya ini akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, persediaan buku yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam proses penjualan di toko buku, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian juga. Pengolahan data dengan menggunakan komputer

(*electronic data processing*) memberikan alternatif yang baik dalam kaitannya dengan penyajian informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Perumusan Masalah

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian persediaan?
2. Apakah kerjasama dengan penerbit berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian persediaan?
3. Apakah kompetitor berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian persediaan?
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah kerjasama dengan penerbit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
6. Apakah kompetitor berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
7. Apakah sistem pengendalian persediaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?

Pengertian Pengendalian Persediaan

Pengendalian merupakan suatu wewenang untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi suatu organisasi atas perusahaan. Pengendalian juga merupakan suatu proses yang diperlukan untuk menjamin tercapainya kinerja yang efisien guna tercapainya tujuan perusahaan.

Sedangkan pengertian persediaan menurut C. Rollin Niswonger, Philip E. Fress dan Carl S. Warren yang diterjemahkan oleh Hyginus Ruswinarto dan Herman Wibowo, persediaan adalah sebagai berikut :

“Persediaan (*inventory*) merupakan barang-barang yang disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan dan bahan yang terdapat dalam proses produksi atau yang disimpan dalam tujuan itu.”

(1994:388)

Tujuan Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan yang telah dijalankan adalah untuk memelihara terdapatnya keseimbangan antara kerugian-kerugian serta penghematan dengan adanya suatu tingkat persediaan tertentu dan besarnya biaya dan modal yang dibutuhkan untuk mengadakan persediaan tersebut. Tujuan dilakukan pengendalian persediaan adalah agar penanganan persediaan benar-benar terjaga, pengendalian ini dimulai dari kedatangan sampai dengan pengeluaran yang disertai dengan pencatatan dan dokumen yang benar dan pengendalian fisik dilakukan agar tidak menghambat proses kegiatan pelayanan.

Fungsi Persediaan

- a) Menyediakan stok barang untuk memenuhi permintaan konsumen.
- b) Mencocokkan (match) produksi dengan distribusi.
- c) Mengambil keuntungan dari diskon karena pembelian dalam jumlah besar.
- d) Menghindari inflasi dan perubahan harga.
- e) Menghindari kekurangan stok karena cuaca, kekurangan pasokan, masalah mutu dan pengiriman.
- f) Menjaga operasi agar berjalan lancar dengan menggunakan persediaan barang barang dalam proses (Work In Process).

Pemesanan Yang Ekonomis (*Economic Order Quantity*)

Pemesanan yang ekonomis yang di maksudkan dalam uraian ini adalah besarnya pesanan persediaan yang menimbulkan biaya-biaya minimal. Untuk itu dalam upaya untuk menentukan jumlah pesanan yang ekonomis, harus berusaha memperkecil biaya-biaya pemesanan (*ordering cost*) dan biaya-biaya penyimpanan, (*carrying costs*).

Peranan Sistem Pengolahan Data Elektronik Dalam Menunjang Pengendalian Persediaan

Sistem pengolahan data elektronik akan berperan menunjang pengendalian persediaan jika pelaksanaan pengolahan data elektronik ini dapat menghasilkan informasi yang berguna, cepat, tepat dan dapat dipercaya yang

akan diperlukan dalam pengadaan persediaan, sehingga persediaan barang dagangan akan terkendali. Sistem pengolahan data elektronik yang dilakukan sesuai dengan rangkaian data PDE membantu pengendalian persediaan barang dagangan lewat pemasukan data yang benar dan sesuai juga dalam pemrosesan dan pengendalian yang dilakukan.

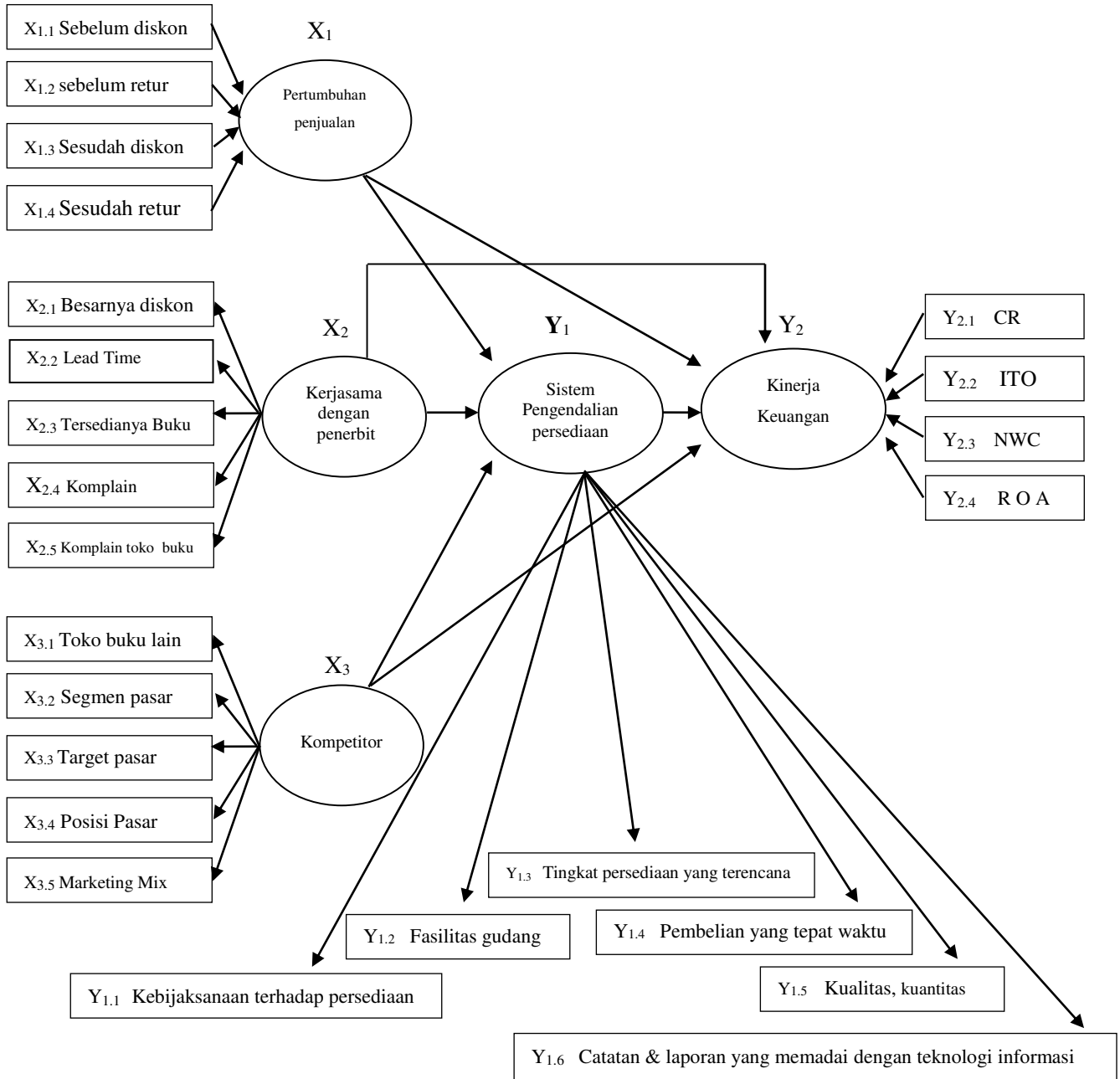
Penelitian Terdahulu

1. Koesyanto (1998) dengan judul “ Analisis Pengendalian Bahan Baku Batu Bara Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU) Paiton pada PT. PLN (Persero) Pembangkit Tenaga Listrik Jawa Bali”. Variabel yang diteliti adalah kebutuhan bahan baku satu tahun, kebutuhan bahan baku setiap bulan, biaya pesanan dalam satu kali pesan, biaya penyimpanan, harga per unit, lead time pesanan, *level of service* yang diinginkan perusahaan. Hasil yang ditemukan bahwa biaya persediaan batu bara secara keseluruhan yang dikeluarkan oleh perusahaan masih lebih besar dibandingkan dengan total biaya persediaan dan jumlah order batu bara untuk setiap kali pesan (dalam M/Ton) yang dilakukan oleh Paiton masih lebih besar dari jumlah order yang dihitung secara EOQ, walaupun nilainya tidak besar.
3. Haryo Tedjo Wisudhanto (2006) dengan judul “Evaluasi struktur pengendalian intern untuk meningkatkan pengendalian intern terhadap fungsi penjualan studi kasus pada PT. Pelayaran meratus Surabaya”

Beberapa kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah :

Fungsi dalam organisasi pada pembagian tanggung jawab (*job description*) tidak ada, sehingga dikhawatirkan pekerjaan para karyawannya akan rancu, Dalam fungsi penjualan tidak ada target yang ditetapkan oleh Kabag Sales atau penjualan dan kurangnya *internal check* atas system pengendalian intern karena tidak ada pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pengendalian intern dan pada saat proses sebenarnya.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian persediaan
- H2 : Kerjasama dengan penerbit berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian persediaan
- H3 : Kompetitor berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian persediaan
- H4 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- H5 : Kerjasama dengan penerbit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- H6 : Kompetitor berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- H7 : Sistem pengendalian persediaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Metode Penelitian

Populasi pada penelitian tersebut adalah seluruh toko buku Gramedia regional Jawa Timur dan Bali, dimana yang akan diambil dalam penelitian tersebut adalah buku kuliah ekonomi manajemen (misal : pengantar bisnis, manajemen pemasaran, manajemen strategi, manajemen operasi, dll).

Batasan dan Asumsi Penelitian

- a) Untuk mengetahui besar pembelian buku kuliah ekonomi manajemen yang paling ekonomis, maka perlu diketahui tentang data penjualan perusahaan selama 2 tahun terakhir (2006-2007) dan data persediaan buku 2 tahun terakhir (2006-2007), nilai persediaan buku menurut *general ledger* dan hasil *stock opname* (2006-2007).
- b) Untuk mengetahui total *inventory cost* buku kuliah ekonomi manajemen maka perlu diketahui data tentang jumlah produk yang dipesan setiap kali pemesanan.
- c) Untuk mengetahui waktu ketika harus dilakukan pembelian buku maka perlu diketahui data tentang Jumlah penjualan buku yang sesungguhnya,

rata-rata jumlah penjualan buku, jumlah persediaan pengaman agar penjualan di toko tetap dapat berjalan (*safety stock*), dan waktu tunggu (*lead time*) sampai buku yang dipesan datang

Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode dokumentasi dan kuesioner. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperlukan dengan cara mempelajari, melakukan wawancara dan mengutip arsip-arsip dan catatan-catatan yang ada di dalam laporan persediaan dan kebutuhan buku di toko buku Gramedia–Regional Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali.

Teknik Analisis Data

Untuk memproses data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan bantuan komputer dengan program statistik analisis multivariate dengan metode PLS (Parsial Least Square). Untuk mempermudah perhitungan, maka setiap jawaban kuesioner yang penulis ajukan diberikan skor sebagai berikut :

Sangat Setuju skor lima (5), Setuju skor empat (4), Kurang skor tiga (3), Tidak Setuju skor dua (2), Sangat Tidak Setuju skor satu (1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Objek Penelitian

Perusahaan Terbatas (PT) Transito Asri Media (sekarang menjadi PT. Gramedia Asri Media). Toko Buku Gramedia ini secara resmi mulai beroperasi dan berdiri pada tanggal 2 Februari 1970. Dalam jangka waktu lima tahun Toko Buku Gramedia terus berkembang, perkembangan demi perkembangan ini dapat dirasakan terutama dalam bentuk penyajian buku yang dijual. Maka mulai timbul gagasan untuk membuka cabang. Usaha Toko Buku Gramedia yang meliputi penjualan buku, berkembang luas menjadi sebuah toko buku yang menjual alat-alat tulis, alat-alat kantor dan sekolah, *software* komputer, alat-alat elektronik, alat-alat olah raga dan musik, mainan anak-anak dan kaset juga benda-benda pos.

Hasil Pengolahan Data PLS

Hasil menunjukkan bahwa loading factor untuk konstruk kerjasama dengan penerbit, kompetitor dan sistem pengendalian persediaan tinggi diatas yang dipersyaratkan 0.70. Reliabilitas dari konstruk kerjasama dengan penerbit (X2), kompetitor (X3) dan sistem pengendalian persediaan (Y1) juga cukup tinggi yang ditunjukkan oleh nilai composite reliability 0.812 ; 0.725 ; 0.704.

	Composite Reliability
X1	
X2	0.812
X3	0.725
Y1	0.704
Y2	

(Sumber : Hasil pengolahan PLS)

Interpretasi Terhadap Indikator Refleksif

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
X1				
X11	0.651	0.449	0.490	1.329
X12	0.285	0.334	0.416	0.684
X13	0.483	0.396	0.427	1.131
X14	0.249	0.334	0.410	0.607
X2				
x21	-0.355	-0.139	0.471	0.752
x22	0.792	0.359	0.634	1.250
x23	0.637	0.320	0.545	1.168
x24	0.835	0.280	0.657	1.272
x25	-0.237	-0.119	0.391	0.607
X3				
x31	0.615	0.068	0.564	1.091
x32	0.050	0.258	0.430	0.117
x33	-0.768	-0.134	0.592	1.297
x34	0.307	0.305	0.446	0.688
x35	0.746	0.259	0.502	1.486
Y1				
y11	0.775	0.312	0.563	1.378
y12	-0.221	-0.079	0.422	0.524
y13	-0.288	0.087	0.395	0.730
y14	-0.386	-0.017	0.520	0.742
y15	0.601	0.254	0.495	1.213
y16	0.236	0.305	0.388	0.608
Y2				
Y21	0.805	0.469	0.455	1.768
Y22	-0.302	-0.029	0.402	0.751
Y23	-0.340	0.079	0.484	0.703
Y24	0.197	0.048	0.372	0.530

(Sumber : Hasil pengolahan PLS)

Loading factor untuk indikator (X22), (X23), (X24), (X31), (X35), (Y11), (Y15), (X21), (X25), (X32), (X33), (X34), (Y12), (Y13), (Y14), (Y16) tidak signifikan dengan nilai signifikan kurang dari 0.5. Jadi dapat disimpulkan loading factor untuk semua indikator reflektif tidak signifikan.

Interpretasi Terhadap Indikator Formatif

Tabel 1
Result for outer weights

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic	P-Value	Keterangan
X1						
X11	2.474	0.852	1.947	1.271	0.204	Tidak Signifikan
X12	2.253	-0.396	5.102	0.442	0.659	Tidak Signifikan
X13	-0.869	-0.389	1.245	0.698	0.486	Tidak Signifikan
X14	-3.371	0.405	5.534	0.609	0.543	Tidak Signifikan
X2						
x22	0.44	0.477	0.13	3.38		
x23	0.265	0.312	0.107	2.469		
x24	0.562	0.468	0.135	4.154		
X3						
x31	0.39	0.327	0.34	1.147		
x35	0.846	0.785	0.258	3.275		
Y1						
y11	0.846	0.774	0.194	4.359		
y15	0.43	0.468	0.25	1.723		
Y2						
Y21	1.007	0.578	0.6	1.678	0.094	Tidak Signifikan
Y22	-0.455	0.034	0.468	0.974	0.331	Tidak Signifikan
Y23	-0.392	-0.043	0.491	0.799	0.425	Tidak Signifikan
Y24	-0.442	-0.047	0.477	0.928	0.354	Tidak Signifikan

(Sumber : Hasil pengolahan PLS)

Uji Discriminant Validity

Untuk menguji discriminant validity adalah melihat nilai akar average variance extracted (AVE) untuk setiap konstruk dan membandingkannya dengan korelasi antar konstruk

	Average variance extracted (AVE)
X1	
X2	0.594
X3	0.583
Y1	0.558
Y2	

(Sumber : Hasil pengolahan PLS)

Correlation of Latent Variable

	X1	X2	X3	Y1	Y2
X1	1				
X2	-0.208	1			
X3	0.047	-0.605	1		
Y1	-0.255	0.486	-0.422	1	
Y2	-0.677	0.103	-0.055	0.121	1

(Sumber : Hasil pengolahan PLS)

Model memiliki discriminant validity yang cukup baik, jika akar AVE untuk setiap konstruk lainnya dalam model lebih tinggi dari korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan nilai di atas bahwa discriminant validity telah terukur dengan baik karena nilai AVE lebih tinggi daripada Correlation of Latent Variable.

Hubungan Antar Konstruk

Result for inner weights

Result for inner weights digunakan untuk menguji hipotesa penelitian.

	original sample estimate	mean of sub samples	Standard deviation	T-Statistic	p	keterangan
X1 -> Y1	-0.179	-0.015	0.273	0,66	0,512	Tidak Signifikan
X2 -> Y1	0.314	0.336	0.149	2,101	0,036	Signifikan
X3 -> Y1	-0.223	-0.215	0.175	1,275	0,203	Tidak Signifikan
X1 -> Y2	-0.703	-0.445	0.360	1,950	0,052	Signifikan
X2 -> Y2	-0.066	0.041	0.222	0,3	0,767	Tidak Signifikan
X3 -> Y2	-0.088	0.020	0.218	0,41	0,686	Tidak Signifikan
Y1 -> Y2	-0.063	0.027	0.214	0,29	0,770	Tidak Signifikan

Berdasarkan inner weight diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima yaitu H2 dan H4 sedangkan hipotesis yang ditolak yaitu H1, H3, H5, H6, H7.

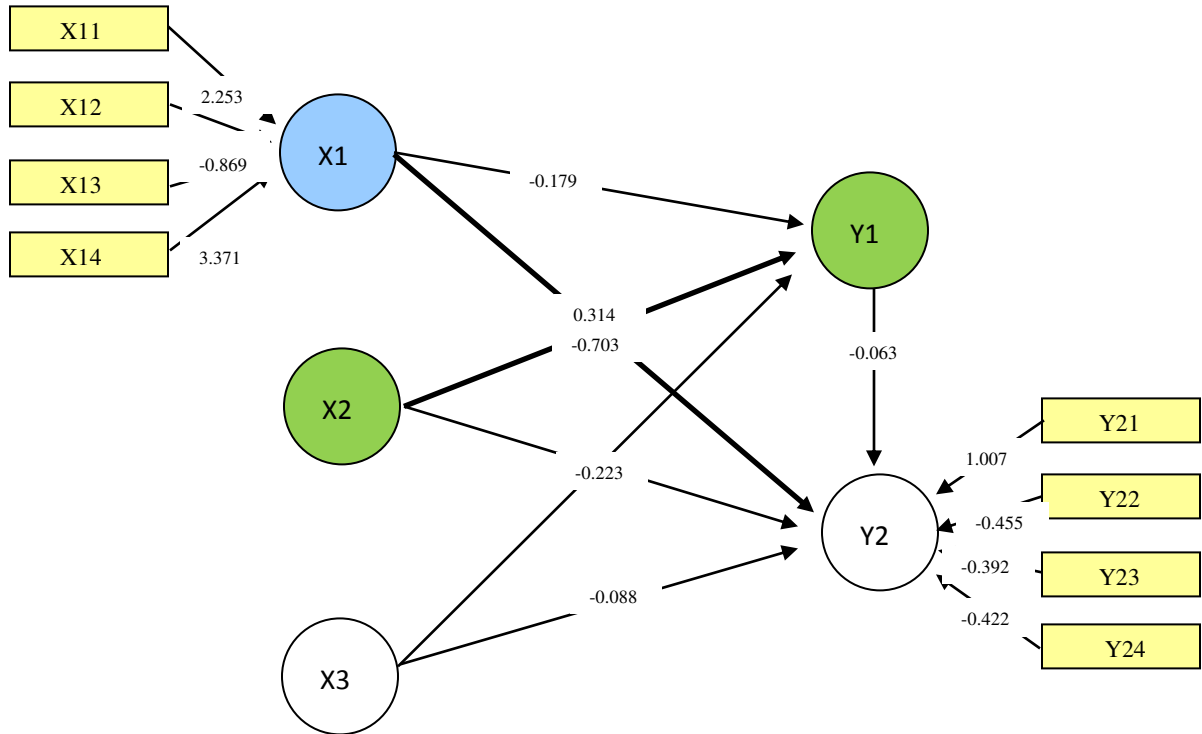
	R-square
X1	
X2	
X3	
Y1	0.293
Y2	0.466

(Sumber : Hasil pengolahan PLS)

Nilai $Q^2 = 1 - (1 - 0.293) (1 - 0.466) = 0,622$ atau 62.2 %

R-Square digunakan untuk menguji pengaruh bersama-sama variable X terhadap Y. nilai Q-Square yang didapatkan adalah sebesar 0,622 yang lebih besar dari 0 (nol). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki *predictive relevance*.

Diagram Path



Pembahasan Hipotesis

1. Pertumbuhan penjualan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian persediaan (Y1) karena fasilitas gudang Gramedia dapat dipergunakan untuk menyimpan buku yang belum terjual sebelum diskon, sesudah diskon, sebelum retur, sesudah retur. Selain itu, kebijaksanaan terhadap persediaan, tingkat persediaan yang terencana, pembelian yang tepat waktu, kualitas dan kuantitas dan catatan laporan yang memadai tidak akan terpengaruh dengan naik turunnya pertumbuhan penjualan sebelum diskon, sesudah diskon, sebelum retur, sesudah retur.
2. Kerjasama dengan penerbit (X2) berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian persediaan (Y1) karena :
 - a. Besarnya diskon dari penerbit dilakukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak (penerbit dan bagian pembelian PT. Gramedia) melalui

proses tawar menawar besarnya diskon (antara 20% - 40%) tergantung dari jenis buku, acara pembayaran (tunai, kredit atau komisi). Jadi besarnya diskon mempunyai pengaruh terhadap catatan dan laporan yang memadai.

- b. Lead time adalah waktu tunggu mulai saat pemesanan sampai dengan barang tiba di gudang, yang dinyatakan dalam jumlah hari (bulan). Lead time yang diberikan PT. Gramedia kepada penerbit yaitu maksimum 7 hari untuk pengiriman barang dalam kota dan maksimum 14 hari untuk pengiriman barang luar kota. Apabila melebihi batas waktu tersebut maka purchase order sudah tidak berlaku dan akan diperbaharui. Jadi waktu tunggu mulai saat pemesanan sampai dengan barang tiba di gudang mempunyai pengaruh terhadap sistem pengendalian persediaan yaitu pembelian yang tepat waktu, kebijaksanaan yang terencana.
 - c. Tersedianya buku oleh penerbit akan mempengaruhi system pengendalian persediaan yaitu tingkat persediaan yang terencana karena Gramedia juga melakukan safety stock (persediaan pengaman) untuk mempertahankan kontinuitas dalam proses pelayanan kepada konsumen. Tersedianya buku oleh penerbit juga mempengaruhi system pengendalian persediaan yaitu pembelian tepat waktu dan kualitas, kuantitas buku. Komplain penerbit kepada Gramedia dan komplain toko buku Gramedia kepada penerbit dapat mempengaruhi system pengendalian persediaan yaitu kebijaksanaan terhadap persediaan, karena persediaan buku merupakan factor penting bagi pihak Gramedia. Apabila buku yang dipesan kepada penerbit sering kosong atau tidak terlayani atau buku yang samapi digudang melebihi batas waktu yang sdah ditentukan maka Gramedia bisa melakukan komplain kepada penerbit. Sebaliknya, apabila buku yang di display di toko sudah kosong tetapi Gramedia tidak melakukan repeat order atau tidak melakukan pemberitahuan kepada pihak penerbit maka penerbit bisa melakukan komplain kepada Gramedia.
2. Kompetitor (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian persediaan (Y1) karena Gramedia lebih unggul daripada toko buku lain dalam hal antara lain kelengkapan produk, kualitas produk, kuantitas produk, kenyamanan tempat dan pelayanan yang baik, lokasi yang strategis. Target pasar Gramedia adalah golongan atas, sehingga

hanya sedikit kompetitor yang mampu menjadi pesaing. Sedangkan segmentasi pasar Gramedia adalah semua segmen yaitu anak-anak, mahasiswa, remaja, dewasa dan kalangan umum karena semua jenis buku dari berbagai penerbit tersedia di Gramedia. Sedangkan, posisi pasar Gramedia lebih unggul daripada toko buku lain di Indonesia karena Gramedia sebagai leader toko buku terlengkap dengan fasilitas yang menunjang.

3. Pertumbuhan penjualan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y2) karena pertumbuhan penjualan mempunyai hubungan yang erat dan langsung dengan investasi dalam bentuk aktiva lancar (kas, surat berharga, piutang, inventory). Selain itu Gramedia didukung dengan modal kerja yang kuat sehingga Gramedia bisa membeli stock buku dengan kuantitas lebih banyak sehingga bisa mendapatkan diskon dari penerbit lebih besar. Modal kerja merupakan dana yang disediakan oleh perusahaan untuk melakukan aktivitas operasionalnya. Pengelolaan modal kerja bagi perusahaan sangat penting, karena modal kerja mempunyai peranan dalam menunjang operasi perusahaan untuk mencapai target yang telah direncanakan dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Maka dapat diambil kesimpulan, apabila pertumbuhan penjualan sebelum diskon, sesudah diskon, sebelum retur, sesudah retur meningkat maka kinerja keuangan seperti *current ratio*, *inventory turnover*, *net working capital* dan *return on asset* juga akan meningkat. begitu pula sebaliknya.
4. Kerjasama dengan penerbit (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y2) karena :
 - a. Besarnya diskon, lead time, tersedianya buku, komplain penerbit, komplain toko buku tidak mempengaruhi *Inventory Turnover* (ITO) karena ITO digunakan untuk mengukur lamanya umur persediaan (yang berarti lamanya dana tertanam pada persediaan). Apabila perputaran persediaan tinggi menandakan semakin tingginya perputaran persediaan berputar selama satu tahun dan ini menandakan efektifitas manajemen persediaan. Sebaliknya, perputaran persediaan yang rendah menandakan tanda-tanda mis-manajemen seperti kurangnya pengendalian persediaan yang efektif.
 - b. Besarnya diskon, lead time, tersedianya buku, komplain penerbit, komplain toko buku tidak mempengaruhi *Current Ratio* (CR) karena rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu 1 tahun

atau satu siklus bisnis). Rasio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Jadi kerjasama dengan penerbit tidak memiliki hubungan terhadap kinerja keuangan yaitu *Current Ratio (CR)*.

- c. Kerjasama dengan penerbit tidak mempengaruhi *Net Working Capital (NWC)* karena NWC merupakan suatu konsep untuk mengukur likuiditas. *Net Working Capital* dapat diukur dengan selisih antara aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Apabila perusahaan memiliki aktiva lancar diatas hutang lancar maka perusahaan memiliki net working capital. Dengan penggunaan NWC semakin besar maka current assets dapat menutupi current liabilities, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya (semakin likuid). Jadi kerjasama dengan penerbit tidak memiliki hubungan terhadap kinerja keuangan yaitu *Net Working Capital (NWC)*.
 - d. Kerjasama dengan penerbit tidak mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* karena rasio tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total asset. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen.
5. Kompetitor (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y2) karena competitor tidak mempunyai hubungan langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Apabila kompetitor melakukan persaingan harga (diskon) dengan gramedia maka gramedia masih bisa lebih unggul dengan kualitas kelengkapan produk dan kenyamanan tempat. Fasilitas kemudahan untuk membeli buku di cabang-cabang Gramedia setiap kota juga merupakan salah satu strategi Gramedia untuk lebih unggul dan bisa bersaing dengan kompetitor. Maka dapat disimpulkan kompetitor tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.
 6. Sistem pengendalian persediaan (Y1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y2) karena apabila sistem pengendalian persediaan seperti safety stock dapat dipertahankan kontinuitasnya, pembelian yang tepat waktu dengan menjaga kualitas dan kuantitas yang didukung oleh fasilitas gedung yang memadai sehingga catatan dan laporan maka pelayanan terhadap konsumen akan berjalan lancar. Sehingga system

pengendalian persediaan tidak mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja keuangan karena ada variable moderating lain. Apabila system pengendalian persediaan seperti safety stock dapat dipertahankan kontinuitas, pembelian yang tepat waktu dengan menjaga kualitas dan kuantitas yang didukung oleh fasilitas gedung yang memadai sehingga catatan dan laporan bisa berjalan baik sesuai system maka pertumbuhan penjualan buku akan meningkat dan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti *current ratio*, *inventory turnover*, *net working capital* dan *return on asset* juga akan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

- 1) Semua Indikator refleksif mempunyai nilai signifikan $< 0,5$. Maka Besarnya (X₂₁), (X₂₂), (X₂₃), (X₂₄), (X₂₅) tidak valid untuk mengukur konstruk kerjasama dengan penerbit. Sedangkan, (X₃₁), (X₃₂), (X₃₃), (X₃₄), (X₃₅) tidak valid untuk mengukur konstruk kompetitor. Dan (Y₁₁), (Y₁₂), (Y₁₃), (Y₁₄), (Y₁₅), (Y₁₆) tidak valid untuk mengukur konstruk sistem pengendalian persediaan.
- 2) Semua indikator formatif tidak signifikan karena nilai statistic dibawah 1.96 dan p-value dibawah 0.70. Indikator (X₁₁), (X₁₂), (X₁₃), (X₁₄) tidak valid untuk mengukur konstruk pertumbuhan penjualan dan (Y₂₁), (Y₂₂), (Y₂₃), (Y₂₄) tidak valid untuk mengukur konstruk kinerja keuangan.

3)

Hipotesis	Hubungan	T-Statistic	Kesimpulan
H1	X1 --> Y1	0,66	ditolak
H2	X2 --> Y1	2,101	diterima
H3	X3 --> Y1	1,275	ditolak
H4	X1 --> Y1	1,95	diterima
H5	X2 --> Y2	0,3	ditolak
H6	X3 --> Y3	0,41	ditolak
H7	Y1 --> Y2	0,29	ditolak

SARAN

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh sistem pengendalian persediaan terhadap kinerja keuangan dengan memberikan variabel moderating lain. Menguji indikator lain yang dapat menekan biaya dan peluang investasi bagi perusahaan.
2. Aktivitas penggunaan teknologi informasi atau pengolahan data elektronik memiliki peranan yang besar terhadap pengendalian persediaan di Toko Buku Gramedia regional Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali, oleh karena itu hal tersebut harus tetap dipertahankan agar Toko Buku Gramedia tetap dapat menyelenggarakan pengendalian persediaan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Anis S.M. Masmalah. *AuditingPDE Dengan Standar IAI*, Depok : Usaha Kami, 1995.
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi ke-12. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993.
- Bodnar George H. and William S Hoopwood, *Accounting Information System*. Seventh Edition. New Jersey : Prentice Hall, 1989.
- Bodnar George H. and William S Hoopwood. *System Informasi Akuntansi*. Terjemahan Rudi M. Tambunan. New Jersey : Prentice Hall, 1996.
- C. Rollin Niswonger, Philip E. Fress dan Carl S. Warren. *Prinsip-prinsip akuntansi*. Terjemahan Hyginus Ruswinartro dan Herman W. Jakarta : Erlangga. 1994.
- Ester Ralph, *Kamus Akuntansi*. Terjemahan Marianus Sinaga. Jakarta : Erlangga, 1994.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat, 1994.
- Jogiyanto Hartono, *Pengenalan Komputer*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Andi : 2000.

- La Midjan dan Azhar Susanto, *Sistem Informasi I*, Bandung : Lembaga Informatika Akuntansi, 2000.
- La Midjan dan Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi II*. Bandung : Lembaga Informatika Akuntansi, 1993.
- Matz dan Usry, *Akuntansi Biaya* (Perencanaan dan Pengendalian). Jakarta : Erlangga, 1993.
- Sofyan Assauri. *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi keempat. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suharsimi Arikunto, *manajemen Penelitian*, Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta, 1998.
- Willson and Campbel. *Controllershship, Tugas Akuntansi Manajemen*. Terjemahan Alfonsus Sirait. Jakarta : Erlangga, 1996.
- Willson and Campbel. *Controllershship, Tugas Akuntansi Manajemen*. Terjemahan Gunawan Hutauruk. Jakarta : Erlangga, 1997.